

**RENCANA INDUK RISET  
INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS  
SURABAYA**

**EDISI I  
TAHUN 2021**

**DRAFT**



**INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS SURABAYA  
LEMBAGA RISET DAN PENGEMBANG**

## Kata Pengantar

Alhamdulillah..... Puja dan puji syukur kehadirat ALLAH, atas izin dan ridhonya sehingga dapat terselesaikannya dokumen Rencana Induk Penelitian Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya (RIP IKBIS) tahun 2021-2025 RIP IKBIS merupakan bagian dari sebuah acuan dan suatu arah dalam kebijakan pada sebuah pengolahan penelitian. Dengan adanya dokumen RIP IKBIS, diharapkan penelitian yang dilakukan oleh IKBIS dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mewujudkan keunggulan dalam sebuah penelitian dan dapat meningkatkan daya saing dalam eksterna pada Perguruan Tinggi lainnya. Pembuatan dokumen RIP IKBIS ini diharapkan juga dapat meningkatkan capaian kinerja penelitian IKBIS yang antara lain meliputi publikasi ilmiah, paten, makalah yang dipresentasikan dalam seminar, teknologi tepat guna, model atau desain rekayasa ekonomi dan buku ajar.

Dokumen ReInPe-IKBIS ini memuat delapan bab yaitu: (a) Bab I, Pendahuluan, yang menjelaskan peran dan fungsi rencana induk penelitian, (b) Bab II, Landasan Pengembangan Unit Kerja, yang menjelaskan visi-misi IKBIS dan analisis kondisi penelitian terkini, (c) Bab III, Garis Besar Rencana Strategis, yang menerangkan tujuan dan sasaran pelaksanaan serta strategi kebijakan, (d) Bab IV, Sasaran dan Program Strategis Penelitian, memuat bidang penelitian, topik riset, riset unggulan institusi, dan pengukuran kinerja (*key performance indicator*), (e) Bab V, Inovasi dan Hilirisasi, yang menjelaskan keterkaitan penelitian dan inovasi serta fokus inovasi dan hilirisasi, (f) Bab VI, Indikator Kinerja, yang menjelaskan target kinerja dan target pencapaiannya, (g) Bab VII, Strategi Pencapaian, yang menjelaskan sumber dana, Program penelitian dan program inovasi serta system penjaminan mutu dan terakhir (h) Penutup yang menjelaskan keberlanjutan penelitian.

Dokumen RIP IKBIS ini merupakan hasil kerja banyak pihak baik tim penyusun RIP, pimpinan institut dan fakultas, Kepala Lembaga Riset dan Pengembangan, unit-unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Atas kerja keras dan dukungannya, Lembaga Riset dan Pengembangan Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Saran dan kritik untuk peningkatan dan perbaikan dokumen ReInPe- IKBIS ini sangat terbuka dan diharapkan. Pada akhirnya, semoga dokumen ini dapat

membawa peningkatan penelitian di IKBIS pada khususnya dan Indonesia pada umumnya serta bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Maret 2021

Ketua Litbang IKBIS,

Eko Budi Santoso, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP. 07314614112

DRAFT

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi .....	
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A.Dasar Pemikiran.....	1
B. Penyusunan RENSTRA Pengabdian Masyarakat IKBiS .....	3
C.Standar Pengelolaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	4
D.Rencana Strategis Pengembangan Institusional PPM IKBiS.....	5
E.Bidang Unggulan Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Riset dan Pengembang Ikbis	5
F.Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Riset dan Pengembang IKBiS	5
<b>BAB II</b>	
<b>LANDASAN PENGEMBANGAN PPM INSTITUT KESEHATAN DAN BISNIS SURABAYA</b>	<b>9</b>
A.Visi .....	10
B.Misi .....	10
C.Tujuan Penelitian dan Pengabdian.....	10
D.Sasaran.....	10
E.Struktur Organisasi .....	11
F.Analisis Kondisi Saat Ini (Evaluasi Diri) .....	
<b>BAB III</b>	
<b>GARIS BESAR RENSTRA IKBIS .....</b>	<b>14</b>
A.Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan .....	15

B.Strategi Kebijakan Pengembangan .....	15
C.Strategi Kebijakan Pelaksanaan.....	15
D.Strategi Unit Kerja.....	16

**BAB IV**

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA .....	19
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
B.Uji Normalitas.....	20
C.Hasil Analisa Data Univeriat .....	21
D.Hasil Analisis Data Bivariat .....	21
E.Hasil Analisis Data Multivariat .....	22

**BAB V**

PEMBAHASAN .....	19
------------------	----

**BAB IV**

POLA PELAKSANAAN, PEMANTUAN DAN EVALUASI RENSTRA- DISEMINASI	19
-----------------------------------------------------------------	----

A.Sumber Dana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	20
B.Pemantuan Dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	20
C.Disemeniasi Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat .....	21

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	
-----------------------------	--

<b>LAMPIRAN</b> .....	
-----------------------	--

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing merupakan salah satu isu prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020-2024 yang digulirkan Pemerintah. Kemenristek DIKTI telah mengeluarkan suatu Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 yang bertujuan untuk: (1) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi riset Indonesia di ranah global; (2) Meningkatkan literasi iptek masyarakat; dan (3) Meningkatkan ekonomi berbasis iptek. Perguruan tinggi berperan penting dalam peningkatan penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi yang berkelanjutan.

IKBIS sebagai institut riset perlu untuk membuat suatu Rencana Induk Penelitian (RIP) yang sejalan dengan RIRN dalam jangka waktu satu tahun ke depan

(2021-2022). ReInPe ini menjadi cetak biru kebijakan IKBIS dalam mengarahkan penelitian dan inovasi agar efisiensi dan efektivitas pendanaan riset dapat terwujud dan menghasilkan keluaran yang sesuai kebutuhan masyarakat dan negara. Dengan mengedepankan pada skema yang menjadi sebuah kewajiban bagi dosen dan tenaga pendidik dalam menyusun penelitian yang sudah terpublis dengan ketentuan berlaku, penelitian yang dilakukan sudah terkoneksi pada tri dharma.

Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya (IKBIS), merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di bawah coordinator LLDIKTI wilayah VII Jawa Timur. Dalam melaksanakan system pendidikan tinggi telah sesuai dengan pasal 20 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Oleh karena itu, agar memiliki sebuah arah dalam kebijakan pengembangan penelitian di IKBIS, maka akan disusun Rencana Strategis Penelitian tahun 2021-2022. Renstra ini akan dijalankan sesuai dengan tahapan yang akan dilalui dengan skala prioritas yang telah dihasilkan dari evaluasi diri dan kinerja lembaga penelitian kepada masyarakat dengan melibatkan seluruh unit-unit tenaga pendidik dan dosen dilingkungan IKBIS dalam skema pelaksanaannya. Tersusunya roadmap penelitian dalam RIP mengupayakan sebagai payung dalam penelitian yang dilakukan pada setiap prodi yang akan melaksanakan kegiatan penelitian. Prosedur pemetaan penelitian dilakukan dengan melibatkan pimpinan-pimpinan IKBIS dan ketua program studi serta unit kerja pada lingkungan civitas akademika IKBIS dengan mendata sumber daya yang berpotensi dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik program studi. Potensi tersebut serta karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing program studi kemudian dimunculkan untuk diusulkan sebagai program unggulan dan akan dijalankan pada RIP IKBIS.

Tujuan Rencana Induk Penelitian ini harus dapat menjawab permasalahan pengelolaan dan pengembangan penelitian di tingkat IKBIS, seperti memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian kedepan. Kajian dan topik penelitian yang akan dikembangkan, target dan sasaran kegiatan penelitian IKBIS serta mendukung tercapainya visi dihasilkan riset-riset yang bermutu dan berkualitas. IKBIS merupakan perguruan tinggi swasta di Kota Suraba Jawa Timur telah menetapkan visi sebagai acuan, yaitu “Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi nasional dan

regional dalam ilmu kesehatan dan bisnis untuk yang menunjang tercapainya layanan kesehatan yang berkualitas”. Dalam mewujudkan visi tersebut, maka IKBIS telah merumuskan misi, yaitu:

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan atau pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang didukung Dosen, kurikulum dan metode pembelajaran serta sarana prasarana berkualitas;
3. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki integritas, memiliki jiwa kewirausahaan berbasis kesehatan.
4. Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan dan bisnis.
5. Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan masalah kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat, industri, dan pemerintah.
6. Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dan berkolaborasi dengan institusi lain, industry atau perusahaan, masyarakat, pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

#### **B. Posisi Rencana Induk Penelitian dalam Arah Pengembangan IKBIS**

Berkenaan dengan situasi dan arah pengembangan IKBIS berkaitan dengan Rencana Strategis 2021-2026 dan secara dinamis selalu mengkoneksikan atau mensinkronkan dengan RPNJP 2021-2036. Visi IKBIS adalah “Menjadi perguruan tinggi dengan reputasi nasional dan regional dalam ilmu kesehatan dan bisnis untuk yang menunjang tercapainya layanan kesehatan yang berkualitas”. Sebagai Institit yang berkualitas memiliki prioritas untuk pengembangan program-program penelitian dengan mengedepankan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dan melihat pada perkembangan IPTEK. Di dalam renstra IKBIS juga disebutkan bahwa salah satu misi yang terkait dengan penelitian yaitu: mengembangkan jejaring untuk dapat



bersinergi dan berkolaborasi dengan institusi lain, industri, masyarakat, pemerintah dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Misi ini pun sejalan dengan yang disyaratkan oleh RIRN untuk memanfaatkan hasil IPTEK dengan menggunakan sumber daya lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Adapun yang dilakukan diarahkan pada Renstra IKBiS Surabaya yang telah ditetapkan sebagai arah kebijakan dan pengambilan keputusan pengelolaan penelitian meliputi:

1. Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral dalam proses pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh Dosen dan Tenaga Pendidik dilingkungan civitas IKBiS.
2. Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional yang mengedepankan pada perkembangan IPTEK.
3. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada laboratorium dan pusat-pusat studi di lingkungan IKBiS dikoordinir oleh LITBANG. LITBANG dalam hal ini juga menjalankan fungsinya sebagai koordinator dan fasilitator kegiatan penelitian.
4. Penelitian yang akan dilakukan oleh dosen dan tenaga pendidik akan mengikutkan pada haluan yang telah ditentukan dan direncanakan yaitu penelitian yang berbasis IPTEK
5. Dalam upaya mewujudkan IKBiS Surabaya dalam "*Interprofessional Education (IPE)*", LITBANG diharapkan menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan kesehatan serta pengabdian masyarakat. Dalam hal ini harus dikembangkan pola keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian pada masyarakat.

Peran serta dan tanggung jawab yang dipegang oleh LITBANG tersebut perlu disusun Rencana Induk Penelitian IKBiS yang dinamis untuk kegiatan penelitian dalam satu tahun ke depan, karena hal ini sangat penting untuk menetapkan arah pengembangan agar kegiatan penelitian selalu terencana dan tercapai sesuai sasaran.

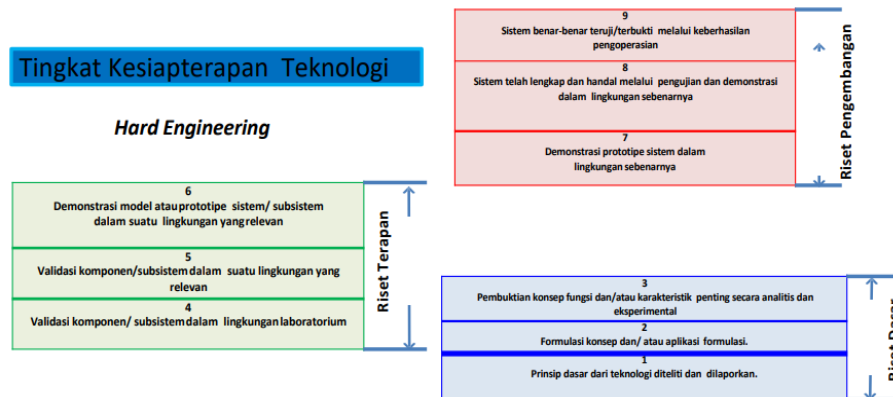
### C. Roadmap Penelitian IKBIS

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) melalui kegiatan penelitian diharapkan dapat meningkatkan kompetensi hasil-hasil riset di ranah global, dan mampu meningkatkan literasi iptek di masyarakat serta meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dicapai jika iptek telah siap diaplikasikan di masyarakat dengan konsep hilirisasi produk penelitian. Dalam hal ini penguatan inovasi menjadi tujuan penguatan dari suatu riset. Kementerian Riset dan Teknologi telah merumuskan bahwa proses inovasi merupakan hasil interaksi yang bersifat sistemik yang mencakup sistem riset iptek, berbagai unsur lingkungan ekonomi, sistem pendidikan dan pelatihan, sektor publik serta kondisi sosiokultural sebuah masyarakat.

Ukuran kinerja sistem inovasi didasarkan pada nilai tambah ekonomi atau sosial (outcome) inovasi. Penciptaan pengetahuan baru merupakan aspek penting dari inovasi, dan kinerja sistem inovasi ditentukan oleh keberhasilan dalam difusi dan adopsi pengetahuan baru di seluruh sistem. Hal terpenting yang harus diperhatikan adalah bahwa sistem inovasi diharapkan tidak hanya bertumpu pada tujuan ekonomi tetapi juga untuk tujuan non-ekonomi seperti penyediaan layanan kesehatan, ketahanan pangan, penyediaan air bersih, keberlanjutan lingkungan dan lain lain. Hal ini berarti penelitian diharapkan berperan dalam pemecahan permasalahan masyarakat. Untuk dapat dilihat sejauh mana suatu iptek dapat diaplikasikan di masyarakat maka perlu adanya suatu indikator Tingkat Kesiapan Teknologi/ Technology Readiness Level (selanjutnya disebut TKT). TKT merupakan suatu sistem pengukuran sistematis yang mendukung penilaian kematangan atau kesiapan dari suatu teknologi tertentu untuk dapat diadopsi baik bagi industri, pemerintah, maupun masyarakat pengguna lainnya. Pengukuran dan penetapan TKT bertujuan untuk dijadikan acuan bagi:

1. Pengambil kebijakan dalam merumuskan, melaksanakan, memetakan, dan mengevaluasi program riset, pengembangan dan dalam bidang teknologi.
2. Pelaku kegiatan riset, pengembangan dan inovasi dalam menentukan tingkat kesiapan atau kematangan suatu teknologi yang dapat diterapkan dan diadopsi oleh pengguna/calon pengguna.

3. Industri mengadopsi teknologi hasil riset dan pengembangan. TKT terdiri dari 9 tingkat kesiapan (Gambar 1.1), dan suatu inovasi dapat diaplikasikan ke masyarakat pengguna jika telah mencapai minimal TKT 6-7



Gambar 1.1 Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)

Dengan dukungan sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi keahlian peneliti yang dimiliki serta semakin tingginya kebutuhan inovasi mengharuskan IKBIS membuat bidang fokus penelitian, riset unggulan institusi dan peta jalan (road map) penelitian dengan memperhatikan tingkat kesiapan teknologi yang akan dicapai. IKBIS menyadari bahwa tidaklah mungkin menyediakan sarana dan prasarana serta sistem pendanaan bagi semua staf dengan keahlian dan kemampuan yang beragam. Selain itu, IKBIS juga menyadari bahwa untuk dapat berkontribusi secara maksimal dalam penyelesaian permasalahan bangsa maka diperlukan penentuan fokus bidang penelitian dan bidang unggulan.

Rencana Induk Penelitian IKBIS merupakan dokumen perencanaan penelitian yang memberikan arah prioritas pengembangan IPTEK untuk jangka waktu 1 tahun (2021-2026). Di dalam Rencana Induk Penelitian akan dijelaskan prioritas riset yang akan difokuskan oleh IKBIS dalam 1 tahun ke depan. Prioritas riset ini disusun dengan mempertimbangkan berbagai dokumen sistem perencanaan nasional, khususnya RPNJP 2021-2036 dan Prioritas Riset Nasional (PRN) 2017-2045. Sebagaimana diamanatkan pada PRN, maka penyelenggaraan riset di IKBIS meliputi dua bidang riset, yaitu:

1. Kesehatan
2. Ekonomi

Hal ini pun senada dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 yang menjadikan sebuah acuan dalam penelitian yang akan menjadi road map pelaksanaan kegiatan, dalam menindak lanjuti hal tersebut dengan melihat pada 5 arahan utama presiden salah satunya yang sangat mendukung dalam kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu mengacu pada:

1. Pembangunan Infrastruktur

Menyambungkan infrastruktur besar dengan kawasan-kawasan produksi rakyat: kawasan industri kecil, Kawasan Ekonomi Khusus, kawasan pariwisata, kawasan persawahan, kawasan perkebunan, dan tambak-tambak perikanan

2. Pembangunan SDM

Pembangunan SDM dengan menjamin kesehatan ibu hamil, kesehatan bayi, kesehatan balita, kesehatan anak usia sekolah, penurunan stunting-kematian ibukematian bayi, peningkatan kualitas pendidikan, vokasi, membangun lembaga manajemen talenta Indonesia, dan dukungan bagi diaspora bertalenta tinggi

3. Mendorong Investasi

Mengundang investasi seluas-luasnya untuk membuka lapangan pekerjaan, memangkas perizinan, pungli dan hambatan investasi lainnya

4. Reformasi Birokrasi

Reformasi struktural agar lembaga semakin sederhana, semakin simple, semakin lincah, mindset berubah, kecepatan melayani, kecepatan memberikan izin, efisiensi lembaga

5. Penggunaan APBN

Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran, memastikan setiap rupiah dari APBN memiliki manfaat ekonomi, memberikan manfaat untuk rakyat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Oleh karena itu, fokus bidang penelitian yang akan dilakukan IKBIS mengacu pada kebijakan tersebut yang disesuaikan dengan kapasitas IKBIS. Berkaitan dengan itu, pada periode 2021-2022, IKBIS menetapkan program riset unggulan bertitik berat pada **pengembangan pembangunan SDM yang sehat**, dengan bidang unggulan sebagai berikut: "*Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia*

*Indonesia untuk, peningkatan derajat kesehatan dan peningkatan kawasan khusus ekonomi secara berkelanjutan”.*

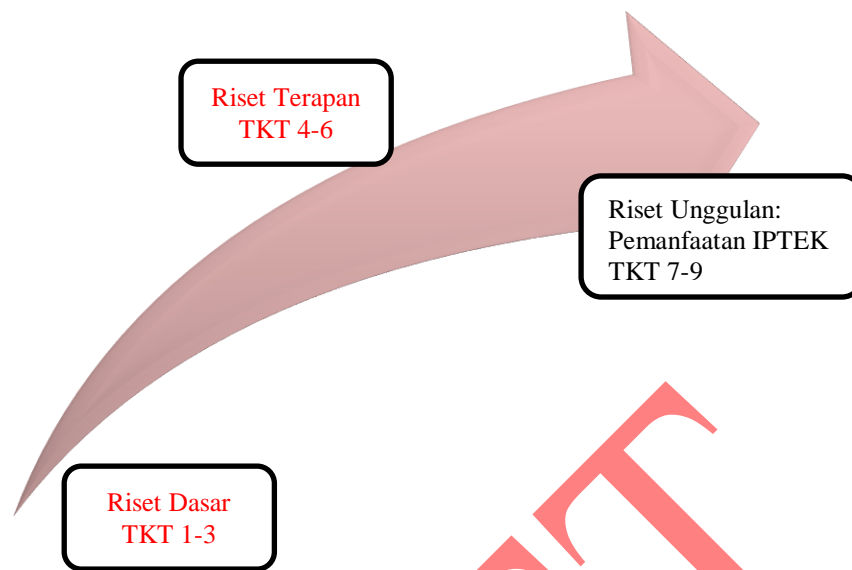
Peta jalan penelitian yang akan dilakukan sangat memperhatikan karakteristik riset dari hulu sampai hilir melalui riset dasar sampai dengan percepatan difusi dan pemanfaatan iptek sesuai dengan tingkat kesiapan teknologinya. Oleh karena itu IKBIS mengelompokkan penelitian menjadi tiga kategori (Gambar 1.2):

1. riset dasar (TKT: 1-3)
2. riset terapan (TKT: 4-6), dan
3. riset unggulan dan pengembangan (difusi dan pemanfaatan IPTEK)-(TKT 7-9),

Dengan pengelompokan ini diharapkan bidang keunggulan IKBIS dapat terlihat dengan jelas serta hasil-hasil penelitian yang diperoleh dapat maksimal.

Fokus RIRN adalah





Gambar 1.2. Gambaran jenis riset dan tingkat kesiapan teknologinya sampai menuju komersialisasi

Ketiga jenis penelitian tersebut harus terkait antara satu dengan yang lainnya. Pada akhirnya penelitian diharapkan dapat memberikan produk atau jasa yang tidak hanya dapat diaplikasikan untuk pemecahan masalah bangsa namun juga mempunyai nilai komersial dimana hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai sumber dana penelitian.

#### **D. Dasar penyusunan Rencana Induk Penelitian**

Untuk terjadinya kesesuaian dengan kebijakan-kebijakan Negara serta kebijakan IKBIS lainnya, Rencana Induk Penelitian IKBIS disusun dengan mendasarkan pada dokumen-dokumen kebijakan yang telah diputuskan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 17 Tahun 2007 tentang: Rencana pembangunan jangka panjang nasional
2. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Iptek Pasal 18 dan Pasal 21;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020-2024;
5. Rencana Strategis IKBIS tahun 2020-2024,
6. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045
7. Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024, Kemenristek BRIN

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA**

IKBIS merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang mengemban cita-cita yang diwujudkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, terkait didalamnya proses pendidikan, penelitian hingga pengabdian masyarakat yang menjadikan acuan penting sebagai wujud dari harapan IKBIS. IKBIS mengedepankan pada strata kehidupan manusia yang kompleks dengan melihat pada status kesehatan dan tingkat ekonomi masyarakat yang sejalan dengan peningkatan IPTEK, yang sesuai dengan nilai luhur, berahlak mulia dan berlandaskan pada ketaqwaan.

IKBIS memiliki peran strategis untuk mengelola informasi penelitian dan pengembangan Riset Terapan, yang diperlukan untuk mendukung perekonomian dan pembangunan nasional, termasuk merancang program dan agenda riset serta melaksanakan manajemen program, mengelola hak perlindungan intelektual, mengelola pemasaran serta penyebarluasan teknologi dan mengelola jaringan interaksi dengan berbagai pihak. Kegiatan tersebut terstruktur dengan ketentuan sebagai landasan dan

pengelolaan jejaringan penelitian dan pengabdian masyarakat dibawah Riset dan Pengembang.

#### A. **Visi dan Misi RISBANG**

Kegiatan pokok dari RISBANG IKBIS ialah mewujudkan sebuah penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai penyelaras terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menghimpun hasil telaah dari penelitian dan pengabdian masyarakat seorang dosen. Oleh karena itu, berbagai kiprah dan dinamika dibutuhkan dalam melaksanakan program kegiatan secara konsisten dengan pelestarian, pertumbuhan, dan pengembangan Riset Terapan. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan berbagai upaya sebagai salah satu bentuk kinerja lembaga, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan, citra dan apresiasi masyarakat, khususnya pihak penggunaan jasa pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan IKBIS. Salah satu usaha dalam mewujudkan hal tersebut, maka disusunlah visi dan misi yang telah disesuaikan dengan Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045 dan Rencana Strategi IKBIS 2021-2024, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Visi

Menjadikan lembaga yang kuat dan terdepan untuk mendukung cita-cita IKBIS dalam tercapainya layanan industry dan teknologi kesehatan yang berkualitas

##### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan IPTEK dan kesejahteraan masyarakat berbasis kesehatan.
- b. Meningkatkan kompetensi sumber daya di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang mempunyai keunggulan etika, intelektual dan profesional.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama kemitraan dalam penelitian, implementasi iptek serta pengabdian masyarakat
- d. Meningkatkan sinergitas antar program studi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
- e. Mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, penerapan dan pengembangan IPTEK kearah Hak Kekayaan Intelektual (HaKI).
- f. Mempublikasikan hasil-hasil penelitian, penerapan dan pengembangan



IPTEK kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

## **B. Tujuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

1. Menghasilkan karya penelitian kesehatan dan pengabdian yang berbasis kemandirian kesehatan masyarakat yang berkualitas dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan mutu lulusan
2. Memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan penelitian, pengembangan dan IPTEKS, dengan memanfaatkan sumberdaya manusia, fasilitas dan dana yang tersedia.
3. Menjadikan wahana untuk berkreasi dibidang ilmiah secara kreatif, produktif, proaktif dan kompetitif.
4. Meningkatkan kepekaan para dosen terhadap masalah-masalah yang timbul di masyarakat dan tumbuhnya motivasi untuk memecahkan masalah tersebut.
5. Menumbuh kembangkan "*state of the art*" dari penelitian para dosen menuju research Institution.
6. Hiliriasi hasil penelitian sebagai bagian pemanfaatan ilmu pengetahuan terhadap pengabdian pada masyarakat.

Mewujudkan visi, misi dan tujuan RISBANG, maka pengabdian kepada masyarakat:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah dosen melalui dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kompetitif yang bersinergi dengan lembaga kesehatan, institusi pengabdian kepada masyarakat, serta pemerintah pusat dan daerah.
3. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan pengabdian kepada masyarakat yang kondusif.
4. Mendorong pengembangan sarana pengabdian kepada masyarakat yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna.
5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan pengabdian

kepada masyarakat sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi.

6. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk kemandirian kesehatan masyarakat, kearifan lokal, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan.
7. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi pengabdian untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya.

### **C. Sasaran Bidang Penelitian**

Secara garis besar, sasaran Rencana Strategis Penelitian Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya, untuk satu tahun ke depan adalah :

1. Peningkatan Produktivitas dan Kualitas Hasil Penelitian yang telah disesuaikan dengan visi dan misi IKBIS, visi dan misi Program Studi dan arah kebijakan penelitian yang telah disesuaikan dengan Tingkat Kesiapan Teknologi yang berbasis IPTEK serta acuan dalam Rencana Induk Riset Nasional. Adapun bagian yang akan menjadi sasaran dalam penelitian sebagai berikut:
  - a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah sehingga dapat diharapkan pada peningkatan produktivitas
  - b) Meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
  - c) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian
  - d) Meningkatkan kuantitas buku ajar, dan perolehan HKI sebagai luaran penelitian
  - e) Meningkatkan kerjasama dengan institusi/lembaga Pemerintah dalam kegiatan penelitian

- f) Menjadikan hasil-hasil penelitian sebagai dasar dalam kegiatan pengabdian yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam sistem pembelajaran dan di masyarakat
  - g) Menyusun dan mengembangkan roadmap penelitian sesuai dengan visi misi lembaga, pengembangan ilmu, dan kebutuhan masyarakat.
  - h) Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanaan penelitian.
  - i) Meningkatkan kinerja dan produktivitas program studi.
  - j) Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan penelitian unggulan.
  - k) Menyediakan prioritas pada riset dasar yang telah disesuaikan pada TKT.
  - l) Menyediakan insentif untuk penelitian kompetitif.
  - m) Memfasilitasi dosen dalam peraihannya penelitian kompetitif.
  - n) Memperkuat infrastruktur penelitian.
2. Peningkatan Publikasi Ilmiah dan HKI
- a) Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun karya ilmiah untuk publikasi jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
  - b) Meningkatkan kompetensi dosen dalam menyusun buku berbasis hasil penelitian
  - c) Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi dan barang ciptaan.
  - d) Peningkatan kompetensi paten drafting, HKI, dan desain industri berbasis inovasi dan potensi lokal.
3. Peningkatan perluasan kerjasama
- a) Membangun kemitraan dan kolaborasi yang efektif untuk memasarkan inovasi atau keunggulan IKBIS Surabaya
  - b) Mengembangkan revenue generating unit terpadu dalam pemasaran inovasi atau keunggulan IKBIS Surabaya

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut, IKBIS Surabaya telah merumuskan program strategis serta strategi pencapaiannya, program-program bidang penelitian unggulan dan kompetitif lainnya, peta jalan (roadmap), beserta topik-topik penelitian yang penyusunannya dikoordinasikan dengan program studi-program studi.

#### D. Struktur Organisasi

Lembaga Riset dan Pengabdian Masyarakat di IKBIS Surabaya merupakan lembaga pelaksanaan teknis yang berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor II dibawah Penanggung Jawab Rektor IKBIS Surabaya. Ketua RISBANG diabntu Kepala Unit dan Bagian Direktorat SDM, Keuangan dan Sarana prasarana untuk kelancaran pelaksanaan setiap kegiatan dari RISBANG, dan RISBANG juga memiliki Kepala unit dibawahnya guna memperlancar kegiatan pelaksanaan. Hal ini didasari pada kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menyadari pentingnya kegiatan penelitian bagi dosen.



Keterangan:

———— : Garis Komando

----- : Garis Koordinasi

Pusat studi yang akan dibawah koordinasi Lembaga Riset dan Pengembang IKBiS

1. Pusat Penelitian Sosial, Ekonomi dan Kebijakan Publik (PPSEKP)
2. Pusat Penelitian Akuntansi (PPA)
3. Pusat Pendidikan dan Pelayanan Kepada Masyarakat (PPPKM)
4. Pusat Penelitian Kesehatan dan Tanaman Obat (PPKTO)
5. Pusat Kajian Bisnis dan Koperasi (PKBK)
6. Pusat Kajian Bisnis dan Enterpreneur (PKBE).

RISBANG mempunyai tugas dan tanggung jawab yang dijalankan yang telah disesuaikan dengan pedoman yang berlaku, berikut tugas dan urainnya

No.	Jabatan	Uraian Tugas Pokok dan Fungsi
	Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<p><b>Di bidang Penelitian:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan penelitian lintas disiplin ilmu melalui kerjasama dan/atau berkoordinasi dengan Fakultas dan Program Studi;</li><li>2. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu penge-tahuan, teknologi, dan/atau kebudayaan untuk menunjang pembangunan nasional maupun regional;</li><li>3. Melaksanakan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi;</li><li>4. Melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kebudayaan serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pengembangan wilayah dan/atau daerah tertentu melalui kerjasama baik di dalam maupun di luar negeri;</li><li>5. Melaporkan pelaksanaan penelitian kepada Rektor secara berkala.</li></ol> <p><b>Di bidang pengabdian kepada masyarakat:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengembangkan dan mengamalkan ilmu, teknologi dan/atau kebudayaan;</li><li>2. Meningkatkan relevansi program IKBiS sesuai dengan kebutuhan masyarakat;</li><li>3. Mendorong, memotivasi, dan aktif memberdayakan masya-rakat dalam kegiatan pem-bangunan;</li><li>4. Melaksanakan perencanaan dan pengembangan pola serta konsepsi</li></ol>

		<p>pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah melalui kerjasama dengan sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah pusat maupun daerah dan lembagalembaga swasta;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengembangkan inovasi dalam lingkungan IKBiS;</li> <li>6. Melaporkan pelaksanaan pe-ngabdian kepada masyarakat kepada Rektor secara berkala.</li> </ol>
2.	Kepala Pusat Penelitian dan PkM	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkoodinir dan mengawasi kegiatan penelitian lintas disiplin ilmu melalui kerjasama dan/atau berkoordinasi dengan Fakultas dan Program Studi;</li> <li>2. Mengkoodinir dan mengawasi kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kebudayaan untuk menunjang pembangunan nasional maupun regional;</li> <li>3. Mengkoodinir dan mengawasi kegiatan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi;</li> <li>4. Mengkoodinir dan mengawasi kegiatan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kebudayaan serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pengembangan wilayah dan/atau daerah tertentu melalui kerjasama baik di dalam maupun di luar negeri;</li> <li>5. Melaporkan pelaksanaan penelitian kepada Kepala RISBANG secara berkala. mengembangkan dan mengamalkan ilmu, teknologi dan/atau kebudayaan;</li> <li>6. Meningkatkan relevansi program IKBiS sesuai dengan kebutuhan masyarakat;</li> <li>7. Melaksanakan perencanaan dan pengembangan pola serta konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah melalui kerjasama dengan sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah pusat maupun daerah dan lembagalembaga swasta;</li> <li>8. Mengembangkan inovasi dalam lingkungan IKBiS;</li> <li>9. Melaporkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kepada Kepala RISBANG secara berkala.</li> </ol>

3.	Kepala Pusat Bahasa dan Publikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan layanan peningkatan kemampuan Bahasa Inggris bagi Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan.</li> <li>2. Memberikan layanan tes dan sertifikasi kemampuan Bahasa Inggris bagi Dosen, Mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan.</li> <li>3. Mengelola jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.</li> <li>4. Melaksanakan kegiatan administrasi penerbitan jurnal pada program studi di lingkungan Institut.</li> <li>5. Menyelenggarakan kegiatan publikasi hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat.</li> </ol>
4.	Kepala Pusat Konseling dan Karir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian informasi kepada mahasiswa tentang berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi, sosial, studi dan karier mahasiswa;</li> <li>2. Pemberian pelatihan kepada mahasiswa secara kelompok untuk pengembangan pribadi, sosial, studi, dan kariernya;</li> <li>3. Pelayanan bantuan pemecahan masalah, baik yang bersifat akademik maupun non akademik melalui konseling / konsultasi;</li> <li>4. Pemberian layanan rujukan kepada mahasiswa yang permasalahannya tidak teratasi oleh petugas bimbingan atau dosen konselor;</li> <li>5. Pemberian pelatihan dan konsultasi kepada dosen penasehat akademik sehubungan dengan proses bimbingan dan konseling kepada mahasiswa yang menjadi asuhannya;</li> <li>6. Mengupayakan keterserapan lulusan IKBiS dalam pasar kerja dengan masa tunggu memperoleh pekerjaan yang relatif pendek;</li> <li>7. Menyediakan informasi bagi mahasiswa dan alumni tentang lowongan pekerjaan yang terdapat dalam pasar kerja;</li> <li>8. Menyediakan layanan konsultasi dan bimbingan karir bagi mahasiswa dan alumni dalam menghadapi pasar kerja;</li> <li>9. Menyediakan program-program pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumberdaya alumni dan mahasiswa.</li> </ol>

## **E. Analisis Kondisi Saat Ini (Evaluasi Diri)**

Merupakan analisis yang dilakukan oleh Riset Penelitian dan Pengabdian secara internal untuk mendeskripsikan gambaran capaian/kualitas institusi lembaga saat ini, sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan dan hasil evaluasinya diri merupakan isu strategis yang perlu disikapi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan

Dalam menyusun rencana strategis penelitian Tahun 2021-2022, diperlukan analisis kondisi internal perguruan tinggi berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki perguruan tinggi serta karakteristik masing-masing program studi di perguruan tinggi. Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya sudah memiliki lima program studi. Berdasarkan data peneliti aktif serta karakteristik program studi, maka dapat ditentukan target penelitian. Langkah tersebut, sebagai berikut:

1. Pelatihan dan seleksi proposal dosen untuk diikutsertakan dalam kompetensi penelitian di lingkungan Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan sumber pendanaan lain di tingkat nasional.
2. Mengadakan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta.
3. Penyediaan anggaran di tingkat program studi dan IKBiS untuk kegiatan penelitian dosen.
4. Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan mitra perguruan tinggi dan industri guna sebagai sarana penopang IPTEK didalam negeri.

Sumberdaya manusia pada tingkat IKBiS sangat menentukan terhadap kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Sumberdaya manusia di IKBiS Surabaya terdiri atas tenaga edukatif dan tenaga administrasi. Sinergi antara tenaga edukatif dan tenaga administrasi akan sangat menentukan kualitas layanan serta kualitas hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang pada akhirnya akan memberikan kemanfaatan bagi pengembangan Riset Terapan dan kesejahteraan masyarakat.

Visi sebagai institut riset yang unggul perlu dicapai dengan penyusunan strategi dan penyusunan program-program untuk mencapainya. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Pengetahuan terhadap kondisi terkini baik internal dan eksternal merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas penelitian dan pencapaian kinerja penelitian yang lebih



baik. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan IKBIS dalam melakukan penelitian, sedangkan analisis eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi kinerja IKBiS dalam mencapai visi dan misi bidang penelitian. Analisis internal dan eksternal juga dipergunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program dan kegiatan. Gambar 2.9 merangkum kondisi internal dan eksternal yang dihadapi IKBIS. Program dan kegiatan disusun berdasarkan pada hasil analisis situasi yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta mengacu pada misi, visi dan tujuan institusi.

DRAFT

Variabel	Strenght	Weakness	Opportunity	Threat
Sumberdaya manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah, kualitas tenaga akademik dan kinerja yang tinggi</li> <li>2. Komposisi S2 lebih besar dibandingkan S1, dan terdapat dosen S3</li> <li>3. Struktur usia peneliti proportional</li> <li>4. Keterampilan pengoperasian berbagai instrumen hi-tech, cukup memadai</li> <li>5. Meningkatnya produktifitas penelitian dosen yang berkembang secara dinamis (hampir semua dosen yang melakukan penelitian melibatkan mahasiswa) telah mendorong peningkatan kualitas penulisan tugas akhir mahasiswa.</li> <li>6. Telah tersedianya jaminan HAKI bagi peneliti</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan dana untuk membangun kerjasama belum optimal</li> <li>2. Kurangnya jumlah dan optimalisasi SDM jaringan system informasi yang kompeten untuk updating data data riset</li> <li>3. Belum ada publikasi dosen dalam jurnal nasional terakreditas</li> <li>4. Kurangnya pengalaman SDM yang ada dalam merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian</li> <li>5. Tema kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di fakultas/program studi/unit masih bersifat sendiri-sendiri yang terfokus pada masing-masing bidang keilmuan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbangun relasi dengan berbagai <i>stakeholders</i> dengan baik</li> <li>2. Sistem jaringan informasi sudah terbangun cukup baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arus globalisasi merupakan tantangan bagi SDM IKBiSSurabaya untuk makin tangguh</li> <li>2. Karya dosen baik dari segi jurnal terakreditasi maupun penelitian masih kurang</li> <li>3. Beban pendidikan dan pengajaran yang terlalu besar ditambah dengan beban administratif bagi para dosen, sehingga waktu yang tersedia untuk mengembangkan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian yang inovatif tidak cukup.</li> </ol>
Sarana prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dan jenis peralatan standar konvensional memadai</li> <li>2. Jumlah dan keragaman laboratorium cukup memadai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak prasarana tidak beroperasi optimal</li> <li>2. Pengadaan alat dan system pendukung kurang</li> <li>3. Teknisi untuk repair dan maintenance instrumentasi kurang memadai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreativitas inovasi memungkinkan mengatasi hambatan kekurangan</li> <li>2. sesuaian sarana prasarana</li> </ol>	Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak akan dapat diibangi dengan peralatan konvensional standar

	3. Adanya <i>website</i> sebagai sarana komunikasi dan informasi publikasi dosen	4. Hanya beberapa dosen yang penelitian mendapatkn pengakuan nasional maupun internasional 5. Optimalisasi wadah publikasi ilmiah dosen dalam jurnall IKBiS Surabaya masih belum optimal.	3. Sistem jaringan informasi sudah terbangun cukup baik.	
Organisasi dan Manajemen	Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi	1. Pimpinan dan personalia dalam struktur beberapa organisasi kurang penuh waktu karena masih dibebani banyak beban rutin dalam mengajar 2. Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya melalui pelatihan dan workshop	Sederhannya struktur organisasi memungkinkan pengembangan kapasitas dan fungsinya lebih jauh	
Jalinan kerjasama	Sejarah kerjasama yang sudah lama dengan berbagai instansi dalam dan beberapa institusi PT luar negri	1. Kontinuitas dalam kerjasama kurang optimal 2. Kerjasama kurang sistemik 3. Belum dapat memanfaatkan maksimal sumber sumber dana yang ada	Tawaran dan kesempatan kesejasama cukup banyak	Persaingan dari lembaga-lembaga Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain
Letak dan tata kelola	Mudah dijangkau dari berbagai daerah	Berapa laboratorium terpisah/tidak di dalam 1 tempat	Memungkinkan ungkitan mobilitas	Gangguan dari para pemodal
Sumberdaya finansial penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Tersedia cukup dana dari Institusi		Memungkinkan seleksi secara adil kompetitif	

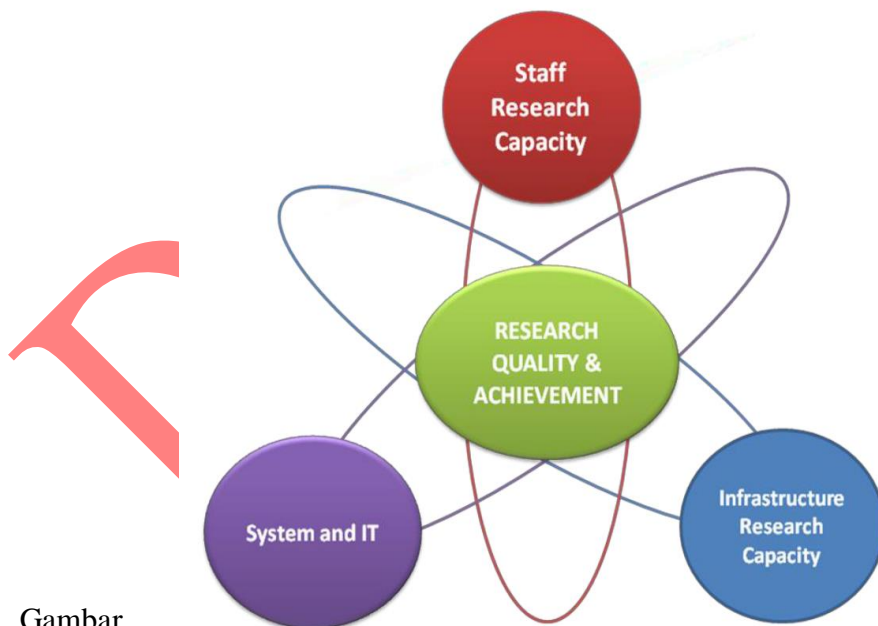
DRAFT

## BAB III

### GARIS BESAR RENSTRA UNIT KERJA

#### A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, maka tujuan dan sasaran pelaksanaan penelitian harus dirumuskan. Dalam perumusan ini, kondisi-kondisi terkini yang berhubungan dengan penelitian (baik internal maupun eksternal) harus diperhatikan. IKBIS memandang peningkatan kualitas dan capaian penelitian merupakan fungsi kapasitas sumber daya peneliti, kapasitas infrastruktur penelitian serta sistem manajemen dan teknologi informasi. Gambar 3.1. menunjukkan komponen peningkatan kualitas dan pencapaian kinerja penelitian. Ketiga komponen tersebut harus dikembangkan secara seimbang karena ketertinggalan satu komponen dari komponen yang lain akan mengakibatkan hasil yang diperoleh tidak maksimal.



Gambar 3.1. Komponen untuk Peningkatan Kualitas dan Pencapaian Kinerja Penelitian

Pada saat ini, fasilitas teknologi informasi yang dimiliki oleh IKBIS masih dalam proses perubahan kearah yang lebih baik sehingga menjadi prioritas utama

dalam rencana pengembangan untuk beberapa tahun ke depan. Dengan demikian garis besar rencana induk penelitian diarahkan untuk:

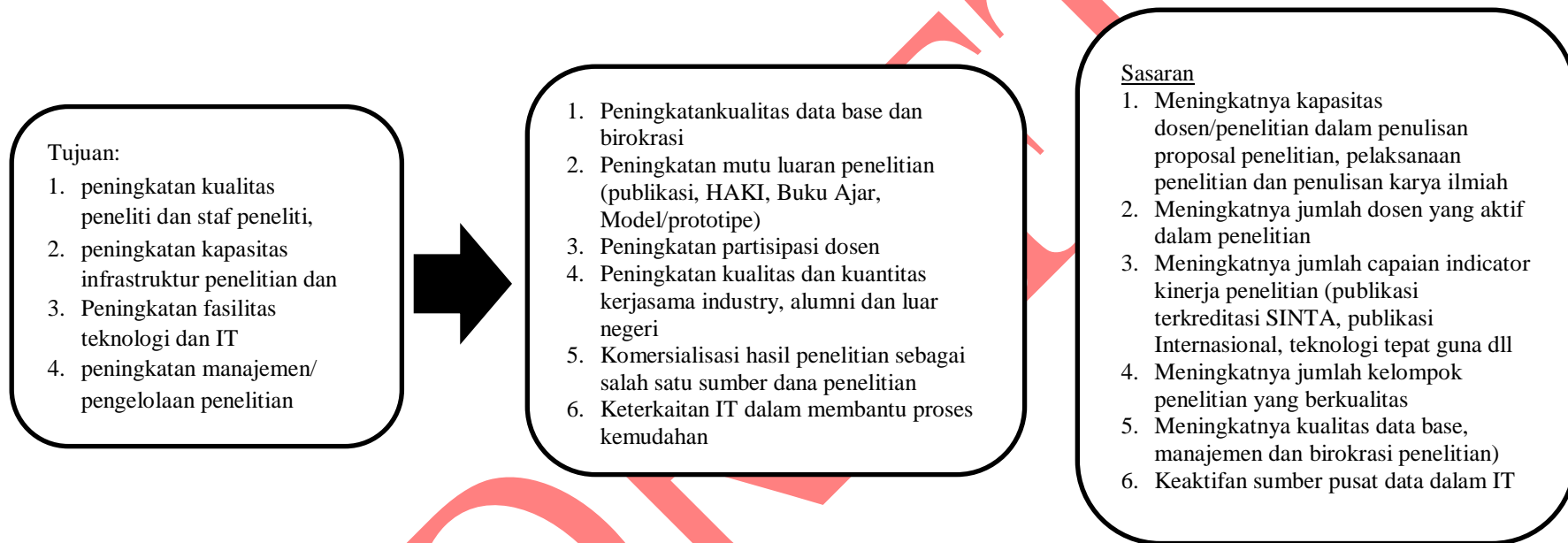
1. Peningkatan kualitas peneliti dan staf peneliti,
2. Peningkatan kapasitas infrastruktur penelitian
3. Peningkatan fasilitas teknologi dan IT
4. Peningkatan manajemen/pengelolaan penelitian. Peningkatan infrastruktur penelitian seperti fasilitas laboratorium dalam pelaksanaannya dilakukan oleh fakultas dan jurusan/program studi.

Institut akan mengelola laboratorium terintegrasi (integrated laboratory) yang saat ini gedungnya telah tersedia. Oleh karena itu, pada rencana induk penelitian ini program pengembangan difokuskan pada tujuan (1) dan (2). Dari tujuan yang telah ditetapkan, secara umum sasaran yang ingin dicapai meliputi:

- a. Meningkatnya kapasitas dosen/peneliti dalam penulisan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan karya ilmiah,
- b. Meningkatnya jumlah dosen yang aktif dalam penelitian,
- c. Meningkatnya jumlah capaian indikator kinerja penelitian (publikasi internasional, teknologi tepat guna, dll),
- d. Meningkatnya jumlah kelompok penelitian yang berkualitas,
- e. Meningkatnya manajemen/pengelolaan penelitian termasuk manajemen data base.

## **B. Strategi dan kebijakan**

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, perlu dirancang langkah-langkah strategi dengan filosofi memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta perbaikan kelemahan dan meminimalkan pengaruh ancaman. Gambar 3.2 menyajikan skema hubungan tujuan, sasaran dan strategi kebijakan



Gambar 3.2. Skematik Hubungan Tujuan, Rencana Strategis dan Sasaran Garis Besar Rencana Induk Penelitian

## BAB IV

### SASARAN DAN PROGRAM STRATEGIS PENELITIAN

#### A. Sasaran

Pelaksanaan penelitian dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian IKBIS diharapkan dapat mewujudkan keunggulan penelitian IKBIS diantara perguruan tinggi lainnya. Selain itu, pelaksanaan penelitian yang mengacu pada Rencana Induk Penelitian ini akan meningkatkan daya saing IKBIS serta dapat meningkatkan kinerja penelitian IKBIS. Agar hasil penelitian tidak hanya memberikan manfaat saintifik (*publishable*) tetapi juga bermanfaat untuk memecahkan permasalahan bangsa (*applicable*) pemilihan isu-isu strategis ataupun topik-topik penelitian harus memperhatikan tidak hanya potensi dan kapasitas IKBIS tetapi juga kondisi eksternal seperti permasalahan bangsa.

#### B. Bidang Fokus Riset, Riset Unggulan dan Program-program Strategis

Bidang-bidang yang diamanatkan oleh Buku Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 dan diadopsi oleh IKBIS yaitu: a. Pangan dan Pertanian; b. Energi baru dan terbarukan; c. Kesehatan-obat; d. Transportasi; e. Teknologi Informasi dan Komunikasi; f. Pertahanan dan Keamanan; g. Kemaritiman; h. Sosial Humaniora, Pendidikan dan Seni Budaya; dan i. Multidisiplin dan Lintas Sektoral.

Berkaitan dengan itu, pada periode 2021-2026, IKBIS menetapkan program riset unggulan bertitik berat pada *Pengembangan Ipteks dalam Pemberdayaan Potensi Wilayah Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat dan peningkatan kesehatan secara optimal Berdasarkan Kearifan Lokal*, dengan bidang unggulan sebagai berikut:

1. Pengembangan ekonomi, manajemen dan bisnis berbasis teknologi dan kearifan lokal
2. Peningkatan derajat kesehatan secara berkelanjutan



Untuk mengakomodasi berbagai bidang ilmu/keahlian yang tersebar di seluruh fakultas di IKBIS, berbagai tema penelitian lain juga dimasukkan dalam Rencana Induk Penelitian IKBIS:

1. Pendidikan dan social humaniora
2. Teknologi informasi dan komunikasi
3. Energi baru dan terbarukan

Luaran yang harus dinyatakan sebagai target penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses dan produk ipteks berupa metode, blue print, prototipe, sistem, kebijakan atau model yang bersifat strategis dan berskala nasional;
2. HAKI;
3. Teknologi tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
4. Artikel yang dipublikasikan di jurnal berkala ilmiah bereputasi nasional dan internasional, atau
5. Bahan/buku ajar berbasis hasil penelitian.

### **C. Fokus bidang unggulan**

1. Peningkatan derajat kesehatan secara berkelanjutan

Secara garis besar, riset kesehatan, penyakit tropis, gizi & obat-obatan dikelompokkan menjadi (Kemenkes, 2015):

- a. Kesehatan ibu dan anak (angka kematian ibu, angka kematian bayi, dan prevalensi kekurangan gizi);
- b. Gizi salah pada masyarakat, atau sering disebut malnutrisi, di satu pihak kekurangan gizi dan kelebihan gizi dengan berbagai akibatnya;
- c. Penyakit menular yang masih dominan seperti demam berdarah, malaria, diare dan AIDS;
- d. Penyakit tidak menular (degenerative) yang cenderung terus meningkat, seperti kanker, jantung, darah tinggi, dan diabetes;
- e. Penyehatan lingkungan, khususnya yang terkait dengan penyediaan air minum; dan
- f. Penyehatan jiwa yang cukup banyak, seperti depresi yang berakibat penyimpangan perilaku.

Tabel 4.1. Fokus Penelitian Bidang Kesehatan dan Obat-obatan serta Target pencapaian tahun 2022

ISU STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT/OUTCAME
Meningkatkan derajat Kesehatan Ibu dan Anak	1. Menurunkan angka kematian Ibu 2. Menurunkan angka kematian Bayi	Kesehatan ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas dan ibu menyusui	TKT 1-3
		Kesehatan bayi dan balita	TKT 1-3
		Pengembangan model pelayanan kesehatan ibu dan anak yang mencakup upaya promotif preventif	TKT 1-3
		Peningkatan kesehatan reproduksi	TKT 1-3
		Identifikasi Faktor risiko dari penyebab Kematian Ibu, serta Model inovasi pencegahannya	TKT 1-5
		Identifikasi Faktor risiko dari penyebab Kematian bayi / anak, serta Model inovasi pencegahannya	TKT 1-5
Perbaikan dan peningkatan status gizi serta pencegahan penyakit akibat Malgizi	1. Menurunnya prevalensi stunting 2. Menurunnya prevalensi wasting 3. Menurunnya prevalensi KEK 4. Menurunnya prevalensi obesitas	Pemanfaatan bahan baku lokal untuk mengatasi masalah gizi dan kesehatan	TKT 1-3
		Pengembangan pangan fungsional dari sumber local, perikanan dan kelautan untuk pencegahan malnutrisi / gizi salah	TKT 1-5
		Pengembangan model/sistem intervensi (fortifikasi,	TKT 1-5

ISU STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT/OUTCAME
		suplementasi, pengayaan) makanan dan gizi	
		Pengembangan model untuk membangun kesadaran masyarakat terhadap masalah gizi salah.	TKT 1-5
		Pengembangan model inovasi dan teknologi tepat gun	TKT 1-5
		Identifikasi Faktor risiko dari penyebab Gizi Salah , serta Model inovasi pencegahannya	TKT 1-5
		Pembuatan alat ukur antropometri yang portable, valid dan reliable, ekonomis serta dapat dipergunakan dengan mudah	TKT 1-5
Meningkatnya pengendalian penyakit menular dan tidak menular termasuk faktor genetika dan faktor risikonya, melalui upaya curative, promotif, preventive dan rehabilitatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunnya insiden TB</li> <li>2. Menurunnya insiden HIV/AIDS</li> <li>3. Menurunnya insiden malaria</li> <li>4. Menurunnya demam berdarah</li> <li>5. Menurunnya penyakit degeneratif</li> <li>6. Pengendalian perilaku berisiko</li> </ol>	Identifikasi dan pengembangan pangan dan pola hidup sehat untuk meningkatkan imunitas	TKT 1-3
		Pengembangan model KIE pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit menular dan tidak menular	TKT 1-5
		Pengembangan model pencegahan penyebaran penyakit menular dan tidak menular di tingkat masyarakat	TKT 1-5

ISU STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT/OUTCAME
	7. Meningkatnya lingkungan sehat	Identifikasi Faktor risiko dari perilaku masyarakat, dalam terjadinya penyakit menular dan tidak menular serta Model inovasi pencegahannya	TKT 1-5
	8. Meningkatnya lingkungan kerja yang sehat	Identifikasi Faktor risiko dari lingkungan masyarakat serta lingkungan kerja , dalam terjadinya penyakit menular dan tidak menular serta Model inovasi pencegahannya	TKT 1-5
	9. Meningkatkan keberhasilan imunisasi dasar	Pengembangan diagnostic kit dan biomarker penyakit menular dan tidak menular	TKT 1-3
		Pengembangan model pengendalian vektor, reservoir, cemaran lingkungan dan penyakit	TKT 1-3

2. Pengembangan ekonomi, manajemen dan bisnis berbasis teknologi dan kearifan local
  - a. Perekayasaan Manajemen SDM, Pemasaran, Produksi, Keuangan sebagai sumber keunggulan, dan Akuntansi untuk meningkatkan kualitas informasi
  - b. Pengembangan Pola manajerial sektor Koperasi & UMKM dan Penguatan kelembagaan dan Koorporate melalui Pengembangan Manajerial
  - c. Efektivitas Kebijakan Publik Untuk mendorong Kemandirian APBD pada ekonomi Berbasis Teknologi dan kearifan local
  - d. Manajemen public dan Kebijakan public sehingga meningkatkan Daya saing investasi melalui kualitas pelayanan Publik
  - e. Ekonomi dan sumber daya manusia agar tercapai penguatan lembaga untuk meningkatkan Kinerja SDM

Ekonomi kreatif berbasis teknologi dan kearifan local merupakan kebudayaan masyarakat sebagai bentuk adaptasi terhadap alam dan lingkungan tempat tinggalnya. Sebuah konsep di era baru yang mengintensifkan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumberdaya manusianya sebagai faktor produksi yang utama sering disebut dengan ekonomi kreatif. Istilah ini sudah dikenal sejak tahun 2006, namun, perencanaan pengembangan 14 sub sektor ekonomi dalam industri kreatif baru dimulai di tahun 2009 sejak Inpres No.6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif sebagai Tahun Indonesia Kreatif dikeluarkan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan di lingkungan kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif, pemerintah secara resmi membentuk Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang bertanggung jawab dalam pengembangan ekonomi kreatif di Indonesia baik Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya maupun Ekonomi Berbasis Media, Desain dan IPTEK.

Topik riset bisnis dirumuskan berdasarkan kompetensi keilmuan yang dimiliki IKBiS, ketersediaan sumber daya manusia, kepemilikan sarana dan prasarana serta isu isu strategis lokal dan nasional serta memperhatikan problematik kemasyarakatan yang relevan untuk diselesaikan melalui riset dan kajian bidang lingkungan manajemen. Beberapa topik riset tersebut merupakan tema yang terkait dengan lingkungan manajemen dimana topik tersebut sangat

relevan dengan kebutuhan masyarakat baik lembaga pemerintah maupun korporasi. Topik riset sektor koperasi dan UMKM, kebijakan publik, internal audit, kinerja SDM, kualitas informasi akuntansi dan manajemen dasar menjadi prioritas riset bidang lingkungan manajemen yang hasilnya sangat bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas tata kelola bisnis, meningkatkan daya saing dan kemandirian pembiayaan. Peningkatan dibidang kemandirian dalam segala sector terutama pada UMKM yang mengedepankan pada bisnis yang relevan.

DRAFT

ISU STRATEGIS	INDIKATOR CAPAIAN	TOPIK PENELITIAN YANG DIPERLUKAN	OUTPUT/OUTCAME
1. Sumber Keunggulan organisasi 2. Keanekaragaman bisnis	Kontribusi riil manajerial meningkat kan keunggulan organisasi yang Sumber Keunggulan organisasi Keanekaragaman bisnis	Perekayasaan Manajemen SDM, Pemasaran, Produksi, Keuangan sebagai sumber keunggulan, dan Akuntansi untuk meningkatkan kualitas informasi	TKT 1-3
1. Peran manajerial dalam organisasi 2. Koperasi dan UMKM memiliki andil dalam perekonomian regional	1. Terjadinya tata kelola lembaga dalam organisasi yang memiliki dinamika berbasis teknologi 2. Terjadinya peningkatan kompetensi manjerial pada UMKM	Pengembangan Pola manajerial sektor Koperasi & UMKM dan Penguatan kelembagaan dan Koorporate melalui Pengembangan Manajerial	TKT 1-3
1. Kontribusi PAD dalam APBD 2. Tata kelola kebijakan public	1. Terciptanya kemandirian dalam penganggaran APBD 2. Peningkatan pelayanan sektor publik	Efektivitas Kebijakan Publik Untuk mendorong Kemandirian APBD pada ekonomi Berbasis Teknologi dan kearifan local	TKT 1-3

<p>3. Daya saing pelayanan publik</p> <p>4. Keanekaragaman pelayanan</p>		<p>Manajemen public dan Kebijakan public sehingga meningkatkan Daya saing investasi melalui kualitas pelayanan Publik</p>	
<p>Kinerja SDM yang rendah</p>	<p>Peningkatan daya saing SDM</p>	<p>Ekonomi dan sumber daya manusia agar tercapai penguatan lembaga untuk meningkatkan Kinerja SDM</p>	<p>TKT 1-3</p>

DRAFT



DRAFT